



## Biden Jamu Merkel

**WASHINGTON:** Presiden Amerika Serikat Joseph Biden menjamu Kanselir Jerman Angela Merkel, Kamis (16/7) WIB. Ini merupakan kunjungan terakhir Kanselir Merkel ke AS, karena ia akan lengser pada September mendatang. Merkel makan pagi bersama Wakil Presiden AS Kamala Harris. Kedua pemimpin sepakat meningkatkan kerja sama antara AS dan Jerman.

Biden mempertanyakan proyek pipa gas dari Rusia ke Jerman kepada Merkel. Gas Rusia disalurkan ke Eropa melalui pipa lewat Laut Baltik. Proyek Nord Stream 2 tersebut diprotes AS lantaran menyebabkan ketegangan suplai energi Eropa dari Rusia. Merkel menenangkan Biden dengan mengatakan, suplai gas Rusia lewat Ukraina masih berlanjut.

## Presiden Lebanon, Tolak Hariri

**BEIRUT:** Lebanon terancam tidak mendapat kucuran utang, karena gagal mengatasi krisis politik, Kamis (16/7). Presiden Michel Aoun menolak proposal pembentukan pemerintahan yang diajukan oleh Saad Hariri. Selama sembilan bulan, Lebanon gagal membentuk pemerintahan. Terakhir Hariri untuk kesekian kalinya diajukan sebagai calon perdana menteri.

Tanpa pemerintahan maka Lebanon tidak dapat mendapatkan utang. Pada Mei lalu Lebanon gagal membayar cicilan utang sebesar 1,2 miliar dolar AS. Utang Lebanon mencapai 33 miliar dolar AS. Menlu Prancis Jean-Yves Le Drian menyebut tanpa pemerintahan, Lebanon seperti sedang bunuh diri massal.

## Taiwan Dapat Bantuan Vaksin

**TAIPEI:** Taiwan mendapat bantuan vaksin dari sejumlah negara, Kamis (16/7). Negara yang dipimpin oleh Presiden Tsai Ing-wen tersebut menerima 10.000 dosis vaksin dari Pemerintah Slovakia dan 20.000 dosis vaksin dari Lithuania. Taiwan juga telah menerima bantuan hampir 5 juta dosis vaksin dari AS dan Jepang. Slovakia memberi vaksin sebagai balasan atas budi baik Taiwan yang mengirimkan 700.000 masker ke negaranya.

Sebelumnya Taiwan aktif mengirimkan bantuan ke berbagai negara. Presiden Tsai Ing-wen mengusung slogan 'Taiwan bisa menolong, Taiwan Menolong'. Taiwan kesulitan mendapatkan vaksin lantaran dijegal China. China menyangkal, dan menudingnya sebagai upaya pemerintah Taiwan untuk mengalihkan tanggung jawab atas lonjakan kasus Covid-19 terbaru ini di negara pulau itu. (AP/Bro)

# Banjir, Ribuan Warga Jerman Hilang

**BERLIN:** Sedikitnya 1.300 orang di Rhineland-Palatinate, Jerman dilaporkan hilang, Kamis (16/7). Banjir yang melanda Eropa Barat telah menewaskan lebih dari 75 jiwa. Presiden Komisi Uni Eropa Ursula von der Leyen berjanji untuk membantu yang terdampak bencana.

Di Rhineland-Palatinate, regu penolong mengevakuasi sedikitnya 28 jenazah korban. Di Kota Ahrweiler, banjir merenggut 19 jiwa.

Selain Rhine-Palatinate, korban tewas juga banyak ditemukan di Negara Bagian North Rhine-Westphalia (NRW).

Petugas pemadam kebakaran menemukan lebih dari 35 jenazah korban banjir. Mereka tersebar di Distrik Hagen, Euskirchen dan Schuld. Di antara korban tewas adalah sembilan penghuni panti untuk penyandang cacat, dan dua petugas pemadam kebakaran yang

terlibat dalam upaya penyelamatan.

Warga Jerman yang terjebak banjir dan mengungsi di atap-atap rumah dievakuasi dengan helikopter. Sungai Rhine dan Moselle meluap serta memutus aliran listrik dan dampaknya dirasakan oleh 200.000 pelanggan.

Pemerintah Jerman mengerahkan 15.000 personel dalam penanggulangan banjir kali ini. Mereka terdiri dari tim Search And Rescue (SAR), pemadam kebakaran, petugas bantuan, polisi dan militer.

Banjir terjadi saat Kanselir Angela Merkel berkunjung ke AS. Calon

kanselir Jerman Armin Laschet membatalkan konferensi Partai CDU di Bavaria. Laschet mengunjungi korban banjir di Hagen, NRW.

Banjir di Eropa Barat disebabkan Badai Bernd. Selain Jerman, banjir juga menimbulkan kerusakan parah di Belgia, Luksemburg, dan Belanda. Media Belgia melaporkan delapan kematian akibat banjir di negara itu.

Di Belgia, Sungai Vesdre meluap dan menggenangi Kota Pepinster. Banjir Sungai Meuse di menggenangi rel kereta api dan Stasiun Lutich terpaksa ditutup.



KR-AP Photo/Sebastian Schmitt

**Kereta api terjebak banjir di stasiun lokal Kordel, Jerman.**

Sungai Maas di Belanda meluap dan memaksa 10.000 orang warga Maastricht terpaksa mengungsi. Raja Belanda Willem Alexander dan Ratu Maxima mengunjungi kawasan banjir di Valkenburg.

Pemerintah Belanda mengirim sekitar 70 ten-

tara ke provinsi selatan Limburg untuk membantu evakuasi dan pengisian karung pasir.

Sementara di timur laut Prancis, hujan lebat membanjiri ladang sayuran, banyak rumah, dan museum Perang Dunia I di Romagne-sous-Montfaucon. (AP/Pra)

# AS Evakuasi 20.000 Penerjemah Afghanistan



KR-AP Photo/Mariam Zuhair

**Para penerjemah Afghanistan berdemo memprotes AS pada April lalu.**

**WASHINGTON (KR) -** Amerika Serikat akan mengevakuasi 20.000 penerjemah Afghanistan pada minggu terakhir bulan Juli. Program penyela-

matan penerjemah AS dan NATO dari Taliban itu disebut Operation Allies Refuge.

Juru bicara Gedung Putih Jen Psaki mengata-

kan, mereka yang dievakuasi adalah penerjemah yang telah mendaftar untuk mendapatkan Visa Khusus Imigran (SIV). Menurut Psaki, AS juga mempertimbangkan evakuasi keluarga penerjemah.

Psaki tidak merinci berapa jumlah anggota keluarga yang akan dievakuasi. Menurut beberapa perkiraan, jumlah orang yang memenuhi syarat untuk pergi akan berjumlah sekitar 100.000 orang.

Program tersebut disetujui Senat setelah para penerjemah Afghanistan berdemonstrasi. Mereka minta dievakuasi ke luar negeri, lantaran takut dipersekusi Taliban.

Menurut rencana, setelah menyelesaikan pemeriksaan keamanan, mereka akan ditampung di pangkalan militer AS di negara lain.

"Mereka yang masih harus melalui proses pemeriksaan, pertama-tama akan dikirim ke pangkalan AS di luar negeri atau negara ketiga di mana mereka akan ditempatkan dengan aman sampai pemrosesan visa mereka berlangsung," kata Psaki.

Dua senator AS, Mark Warner dan Marco Rubio, mendesak Presiden Joe Biden untuk mempercepat evakuasi dan memastikan warga Afghanistan yang membantu dinas intelijen AS juga disertakan.

Keduanya mendesak Biden untuk mempercepat program SIV, tetapi juga mempertimbangkan untuk mengevakuasi warga Afghanistan ke negara ketiga dan memberi mereka prioritas untuk berimigrasi di bawah program pengungsi AS.

Sementara itu Perserikatan Bangsa Bangsa meminta bantuan 850 juta dolar untuk Afghanistan. Utusan Khusus PBB untuk Afghanistan Ramiz Alakbarov mengatakan, beberapa hari terakhir terdapat 627.000 pengungsi Afghanistan yang meninggalkan Iran. Mereka pulang ke negaranya dan memerlukan bantuan kemanusiaan. (AP/Bro)

# DIY

## MTSN 3 BANTUL DUKUNG PPKM Gelar Matsama Secara Daring

**BANTUL (KR) -** Dalam upaya mendukung surat edaran Kantor Kemenag Kabupaten Bantul, nomor B-2032/Kk-12.01/1/KP.01.1/06/2021 tentang sistem kerja pada Masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat, maka segala aktivitas diadakan secara daring termasuk Masa Ta'aruf Siswa Madrasah (Matsama) MTsN 3 Bantul siswa kelas 7 (siswa baru) Tahun Pelajaran (TP) 2021/2022, yang digelar Senin-Rabu (12-14/7).

Hal tersebut disampaikan Kepala MTsN 3 Bantul, Sugeng Muhari SPdSi di Bantul, Rabu (14/7). Matsama MTsN 3 Bantul pada tahun pelajaran 2021/2022 kali ini mengambil topik 'Belajar Bersama Sukses Semua'.

Madrasah yang berada di level terbawah dan langsung berhadapan dengan siswa berupaya agar PPKM darurat maupun Matsama semua berjalan dengan lancar dan sukses.

"Saya berharap dengan kebijakan PPKM darurat ini, Covid-19 segera berakhir dan pembelajaran dapat Kembali berlangsung secara normal,"

kata Sugeng.

Dihadapan semua peserta yang terhubung melalui zoom meeting, dirinya berharap agar semua siswa baru memahami kebijakan tersebut dan bisa mengikuti acara dengan tertib dan lancar. "Matsama sangat penting dilakukan untuk lebih mengenal antar siswa maupun dengan guru/karyawan di madrasah," tegasnya.

Sementara itu, Wakamad Urusan Kesiswaan, Drs Ahmad Daroqi selaku Ketua Panitia menambahkan, Matsama diikuti peserta didik baru yang berjumlah 160 terdiri 53 laki-laki dan 107 perempuan.

Untuk materi yang diberikan selama Matsama di antaranya Pengenalan Struktur, Tenaga Pendidik & Kependidikan oleh Aswantri Bektu, S.Pd. Sedangkan Profil Madrasah : Sejarah, Visi, Misi, Tujuan dan Slogan Madrasah disampaikan pemateri Sugeng Muhari SPdSi. Selanjutnya, untuk materi Tata Tertib dan Peraturan Siswa pada kondisi Normal dan Pandemi disajikan Drs Sutanto. (Rar)

# Batasi Mobilitas Masyarakat Dishub Padamkan LPJU

**WATES (KR) -** Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) di wilayah Kulonprogo dipadamkan dengan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Covid-19. Pemadaman sebagai salah satu upaya untuk pembatasan mobilitas masyarakat di malam hari.

Pemadaman diberlakukan tidak hanya di pusat Kota Wates tetapi merata di perkantoran, ruang publik dan jalan kabupaten di 12 wilayah kapanewon. Lampu penerangan yang dipertahankan hidup hanya di tempat rawan dan berbahaya.

Dinas Perhubungan (Dishub) Kulonprogo memadamkan LPJU menindaklanjuti surat intruksi Bupati Kulonprogo tentang PPKM darurat untuk pengendalian penyebaran virus Korona di Kulonprogo. Pemadaman pada malam hari mulai pukul 20.00 sampai pukul 05.00.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Penerangan Ja-

lan, Dishub Kulonprogo, Iswanto mengungkapkan sudah melakukan pemadaman LPJU pada malam hari di 12 wilayah kapanewon di Kulonprogo. Iswanto menyampaikan minta maaf kepada masyarakat karena pada malam hari harus melakukan pemadaman. Keterbatasan personil lima orang harus menangani di 12 wilayah kapanewon, melakukan pemadaman mulai pukul sore hingga pagi hari.

"Prioritas pemadaman LPJU di jalan kabupaten dan di tempat keramaian. Lampu penerangan tetap dihidupkan di tempat-tempat rawan dan dinilai berbahaya. Rencananya

LPJU di jalan provinsi juga dimatikan," tutur Iswanto ditemui di ruangkerjanya, Kamis (15/7).

Menurutnya, LPJU yang dimatikan di wilayah Kapanewon Wates terdapat 26 lokasi, termasuk di sekitar Alun-alun Wates dan lingkungan perkantoran Pemkab Kulonprogo. Pemadaman lampu di Kapanewon Pengasih terdapat 13 lokasi, Galur 12 lokasi, Temon 8 lokasi, Kokap 4 lokasi.

Kemudian di Kapanewon Samigaluh 2 lokasi, Kalibawang 6 lokasi, Nanggulan 9 lokasi, Girimulyo 4 lokasi, Sentolo 12 lokasi, Lendah 6 lokasi dan di Kapanewon Panjatan LPJU yang dipadamkan di 8 lokasi. "Untuk jumlah lampu masih dihitung belum mengetahui secara keseluruhan. Nantinya pemadaman ini akan dievaluasi, bagaimana kelanjutannya," tambahnya. (Ras)-f

## Objek Wisata Tutup, Pelaku Wisata Berbenah

**WATES (KR) -** Objek wisata (Obwis) di Kulonprogo pada masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Covid-19 di Jawa dan Bali, objek wisata tutup atau tidak beroperasi di wilayah Kulonprogo. Penutupan dijadwalkan mulai Sabtu (3/7) sampai Selasa (20/7). Petugas retribusi tidak terlihat di jalan pintu masuk objek wisata. Sebagian wisatawan masih dapat berwisata di tempat tersebut.

"Sejak PPKM darurat petugas libur. Sudah dipasang spanduk pengumuman objek wisata ditutup, tetapi pengendara motor masih bisa masuk melewati jalan kecil sebelah pintu masuk Pantai Glagah," ujar Agus Subianto, Koordinator Petugas Retribusi Pantai Glagah.

Objek wisata Waduk Sermo juga ditutup. Petugas penarik retribusi masuk objek wisata tidak terlihat berjaga-jaga. Pengunjung masih tetap bisa berwisata melewati jalan umum.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo, Joko Mursito menjelaskan di masa PPKM Darurat Covid-19 di Jawa dan Bali, objek wisata di Kulonprogo ditutup. Untuk mencegah penularan virus Korona, para pelaku wisata termasuk kuliner juga tidak beraktivitas.

Menurutnya, di masa PPKM Darurat Covid-19 dimanfaatkan oleh sebagian pelaku wisata untuk berbenah. Setelah kembali normal wisatawan dapat kembali berwisata dengan suasana berbeda dari sebelumnya.

"Di masa PPKM darurat, semua objek wisata ditutup. Penutupan sementara sampai tanggal 20 Juli. Kapan dibuka kembali masih menunggu kebijakan dari pemerintah," jelasnya. (Ras)

## Perkembangan Covid-19 Cukup Tinggi

**WATES (KR) -** Perkembangan Covid-19 di Kabupaten Kulonprogo masih cukup tinggi. Pada Senin (12/7) ada penambahan positif Covid-19 sebanyak 243 orang, Selasa (13/7) 482 orang, Rabu (14/7) 313 orang.

Sehingga total yang terpapar 12.358 orang, terdiri isolasi di RS 217, isoman 3.011, selesai isolasi 8.388 yang sudah sembuh 537, serta meninggal 201.

"Memang masih banyak. Itu merupakan hasil tracing ataupun kontak erat," kata Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo drg Banning Rahayujati MKes, Kamis (15/7).

Terhadap pelaksanaan Pembatasan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, kata Banning, baru akan dirasakan dampak intervensi adalah setelah 2 minggu kemudian.

Jadi bisa dilihat dampaknya adalah 2-4 minggu setelahnya. "Karena masa inkubasi antara 2-14 hari. Situasi saat ini adalah akibat 2-4 minggu sebelumnya," ujarnya.

Lebih jauh, Banning menuturkan, posisi bangsal isolasi RS Rujukan Kulonprogo per Rabu (14/7) BOR Bangsal 78,3 persen dan BOR dengan antrean/IGD 101,1 persen. RSUD Wates 40 TT terisi 29 dan IGD/antrean 10. RSUD NAS 24 TT terisi 23 dan IGD/antrean 8. Sedangkan RS swasta terdapat 28 dan terisi 20 serta antrean/IGD 3. (Wid)-f



KR-Istimewa

**Peserta Matsama MTsN 3 Bantul diadakan secara daring.**